

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sistem pembiayaan alternatif yang cukup berperan aktif dalam menunjang dunia usaha adalah pembiayaan konsumen atau dikenal dengan istilah *customer finance* (Khasanah, 2017). Dengan adanya lembaga pembiayaan ini, masyarakat bisa memanfaatkan lembaga tersebut untuk mendapatkan pinjaman dana yang dapat digunakan untuk bantuan pembiayaan konsumen dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari atau untuk mengembangkan sebuah usaha.

PT Andalas Citra Indotama merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang usaha perdagangan umum dan pembiayaan dana dengan BPKB sebagai jaminannya, yang beralamatkan di Jalan RA. Kartini No 4 Tanjung Karang Bandar Lampung. Berdiri pada tanggal 5 Agustus 2013 dengan akte notaris no 11 notulis Diyana Winanti, S.H dengan surat keputusan tentang pengolahan badan hukum perseroan menteri hukum dan hak asasi manusia republik indonesia nomor.ahu-59737, ah 01. 01 tahun 2013.

Dalam kegiatan bisnisnya PT Andalas Citra Indotama (Citra kredit) menerapkan prinsip umum yang berlaku dalam perkreditan. Yang menjadi andalan dari PT Andalas Citra Indotama (Citra kredit) adalah pinjaman dana dengan jaminan BPKP. PT Andalas Citra Indotama (Citra kredit) menetapkan standar untuk menerima dan menolak konsumen. Sedangkan dalam proses pemberian kredit pada PT Andalas Citra Indotama (Citra Kredit) dilakukan dengan menganalisa data-data para calon konsumen. Data tersebut dianalisa oleh seorang *supervisor*. Adanya analisa kredit merupakan hal yang sangat penting dalam lingkup resiko keuangan, oleh karena itu perlu dilakukan sebuah analisa. Karena jika ingin mengajukan

pinjaman dana ke PT Andalas Citra Indotama (Citra Kredit) ada persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon konsumen, apabila ada salah satu persyaratan yang tidak terpenuhi maka perusahaan berhak untuk menolak calon konsumen tersebut.

Pada kenyataannya, bisnis pembiayaan konsumen ini tidak lepas dari sebuah masalah atau resiko. Jumlah konsumen bermasalah yang mengajukan pinjaman dana pada tahun 2015 sebanyak 16%, sedangkan pada tahun 2016 sebanyak 20% dan pada tahun 2017 sebanyak 17%. Hal ini menunjukkan adanya kredit yang bermasalah. Untuk memprediksi kelancaran konsumen dalam hal pembayaran diperlukan suatu metode atau teknik yang dapat mengolah data konsumen. Dari status kreditnya bisa di evaluasi dengan menggunakan *data mining*. Teknik *data mining* yang diterapkan adalah klasifikasi. Perlu adanya klasifikasi di awal dari data konsumen berdasarkan profil konsumen. Ada beberapa atribut yang akan dijadikan bahan analisis yaitu jenis kelamin, status perkawinan, pekerjaan, penghasilan, tenor, dan jumlah pinjaman.

Salah satu algoritma yang digunakan untuk klasifikasi adalah C4.5. Di beberapa penelitian algoritma C4.5 memiliki tingkat klasifikasi yang baik. Diantaranya penelitian tentang “Penerapan Algoritma Klasifikasi C4.5 dalam Rekomendasi Penerimaan Mitra Penjualan (Studi Kasus : PT Atria Artha Persada)” hasil dari pengklasifikasiannya memiliki tingkat akurasi 92,26 (Arifin & Fitriana, 2018). Algoritma C4.5 juga diimplementasikan pada nasabah Bank di Tasikmalaya dengan hasil klasifikasi kelayakan pemberian kredit nasabah dengan jumlah 8 atribut menghasilkan akurasi 87,36% merupakan tingkat akurasi yang baik dibandingkan dengan hasil penelitian klasifikasi kelayakan pemberian kredit

nasabah yang menggunakan 9 atribut menghasilkan akurasi 79,50% (Susanto, et al., 2013).

Berdasarkan uraian di atas, untuk membantu dan mengatasi masalah yang ada di Citra kredit, maka penelitian ini akan menggunakan algoritma C4.5 yang digunakan untuk memprediksi apakah konsumen nantinya akan bermasalah dalam pembayaran angsuran nya atau tidak. Maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Penerapan Algoritma Klasifikasi C4.5 Untuk Prediksi Kelancaran Pembayaran Angsuran Pada PT Andalas Citra Indotama (Citra Kredit)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka didapat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana menerapkan *data mining* dalam memprediksi kelancaran pembayaran angsuran pada PT Andalas Citra Indotama (Citra Kredit) menggunakan teknik klasifikasi dengan algoritma C4.5?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data angsuran konsumen pada PT Andalas Citra Idotama (Citra Kredit) tahun 2015, 2016 dan 2017.
2. Penelitian ini menggunakan data angsuran konsumen pada PT Andalas Citra Indotama (Citra Kredit) yang meminjam dana dengan jaminan BPKB.
3. Software pengujian menggunakan Weka versi 3.8.2.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk membantu perusahaan mengetahui kelancaran pembayaran angsuran konsumen dan angsuran yang bermasalah sudah terprediksi dari awal untuk diantisipasi agar dapat meminimalisir terjadinya kerugian pada pihak perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan suatu informasi yang dapat membantu Citra kredit cabang Tanjung Karang dalam menentukan pemberian kredit kepada calon konsumen sehingga dapat meminimalisir terjadinya kredit bermasalah yang berdampak terjadinya kerugian bagi perusahaan.
2. Memberikan pengetahuan baru tentang prosedur penerapan teknik klasifikasi dengan algoritma C4.5.
3. Menambah pengetahuan baru dalam langkah penyelesaian *data mining*.